

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP BERPIKIR KREATIF
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)



OLEH:

**SRI EVIDAWANY BORU PURBA
NPM: 152410190**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2019

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI EVIDAWANY BORU PURBA

NIM : 152410190

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah **Plagiat** dari orang lain dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 April 2019



SRI EVIDAWANY BORU PURBA

SKATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmaanirrahiim.

Segala puji milik Allah, duhai dzat yang tak pernah terlelap. Syukur yang tiada henti atas setiap Do'a yang telah Engkau kabulkan. 3 tahun lamanya ya Rahman aku menunggu tanpa memupuskan harapan kepada_Mu untuk memberikanku kesempatan yang sama seperti teman-temanku, ku mulai perjalanan ini pada pertengahan 2012 dan aku dinyatakan lulus di Fakultas Ilmu Hukum, namun ketetapan_Mu belum bersedia menghampiriku. Aku kembali mencoba dua tahun setelahnya tepatnya pada Agustus 2014, aku kembali dinyatakan lulus, tapi kali ini di Fakultas Agama Islam namun rupanya Engkau pun belum ridho terhadap langkahku. sampai akhirnya Engkau izinkan aku masuk ke universitas pada tahun 2015. Terimakasih ya 'Alim Engkau berikan perjalanan yang begitu berharga sampai hari ini. Berkahilah umur panjang kepada guru yang telah mengajarkanku atas *Qadariyah_Mu* sehingga aku begitu berani melangkah kembali ke Universitas Islam Riau walau berkali-kali harus pulang dengan air mata kegagalan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW dan semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang menjalankan sunnahnya dengan terus menuntut ilmu dari buayan sampai ke liang lahat.

Alhamdulillah penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dalam rangka menyelesaikan tugas akhir S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dapat terselesaikan.

Adanya kekurangan dalam skripsi ini semoga tidak mengurangi esensi dan tujuan yang ingin disampaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi semua pihak terutama para pendidik khususnya dosen di lingkungan kampus.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta terkhusus kepada ibuku, yaitu ibu Ummi Nur Wahidah yang begitu pasrah menghadapi keras kepala untuk tetap sekolah tanpa izin beliau mungkin aku takkan pernah merasakan eksotisnya sidang meja hijau. Juga untuk bapakku naburju yaitu Bpk Samsuddin Purba terimakasih karna telah memberikanku pengajaran yang begitu berharga dan meletakkanku pada kehidupan yang sebenarnya. Hadirmu di penghujung semesterku menebar haru dalam sanubari. Semoga di dalam hati kecilmu duhai ayah yang sangat aku kagumi menyimpan rasa bangga kepadaku meski itu takkan pernah engkau ucapkan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli MM, ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau.
4. Bapak Miftah Syarif M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Hamzah, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, dan Bapak Drs. Mawardi Ahmad, M.A selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan.

5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. H. Hamzah, MA dan Bapak Dr. Syahraini Tambak, M.A selaku dosen Pembimbing penulisan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Tarmizi, S.Ag dan segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang telah melayani kebutuhan penulis selama menuntut ilmu.
8. Pegawai Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Agama Islam.
9. Sahabatku Khalimatus sakdiyah, Zahlela Wati dan juga Aldy Saputra yang telah memberikan support serta dukungannya selama penulisan skripsi.
10. Teman-teman angkatan 2015 jurusan Pendidikan Agama Islam terutama lokal C yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas support dan masukan-masukannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan.

Pekanbaru, April 2019

Penulis,

Sri Evidawany Purba

NPM: 152410190

DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
Abstrak	viii
Abstract	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Perumusan Masalah.	3
D. Tujuan Masalah	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	6
1. Konsep Diri	6
a. Pengertian Konsep Diri	6
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsep diri.....	7
c. Aspek-Aspek Konsep Diri	9
d. Pembagian Konsep Diri	13
2. Berpikir Kreatif	15
a. Pengertian Berpikir Kreatif	15
b. Ciri-Ciri Berpikir Kreatif	16
c. Teknik-Teknik Berpikir Kreatif.....	18
d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Berpikir Kreatif....	19
B. Penelitian Yang Relavan	19
C. Konsep Operasional	21
D. Kerangka Konseptual	23

E. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
1. Uji validitas	28
2. Uji Reliabilitas	39
3. Uji Normalitas.....	30
4. Uji Hipotesis.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam.....	32
2. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam UIR	33
B. Deskripsi Temuan Penelitian	36
C. Analisa Data	47
D. Interpretasi Data	47
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran - Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01: Konsep Operasional Konsep Diri	22
Tabel 02: Konsep Operasional Berpikir Kreatif	24
Tabel 03: Waktu Penelitian.....	29
Tabel 04: Populasi dan Sampel.....	30
Tabel 05: Data Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau	35
Tabel 06: Data Karyawan Fakultas Agama Islam UIR.....	36
Tabel 07: Sarana dan Prasarana Fakultas Agama IslamUIR	36
Tabel 08: Hasil angket Konsep Diri.....	37
Tabel 09: Hasil angket Berpikir Kreatif.....	39
Tabel 10: Hasil Rekapitulasi uji Validitas Variabel Konsep Diri	40
Tabel 11: Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri	41
Tabel 12: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Berpikir Kreatif	42
Tabel 13: Hasil Uji Reliabilitas Berpikir Kreatif.....	43
Tabel 14: Hasil Perhitungan Uji Normalitas	43
Tabel 15: Uji Hipotesis Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.....	45
Tabel 16: Besar Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.....	46
Tabel 17: Interpretasi Koefisien Koleratif	46
Tabel 18: Coefficients, Hasil Olahan SPSS 23, 2019	47

ABSTRAK

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP BERPIKIR KREATIF MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

OLEH:

SRI EVIDAWANY BORU PURBA

152410190

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan berpikir kreatif yang rendah, sedang berpikir kreatif adalah aspek penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu demi meningkatkan berpikir kreatif mahasiswa, konsep diri merupakan bagian penting yang dapat mendongkrak berpikir kreatif. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti membuat judul penelitian tentang pengaruh konsep diri terhadap berpikir kreatif mahasiswa. Dari hal tersebut rumusan Masalahnya Apakah Terdapat Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017/2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau ?. Tujuan penelitian ini Adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017/2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah korelasi. Subjeknya adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017/2018. Dan objeknya adalah pengaruh konsep diri terhadap berpikir kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Populasi dari penelitian ini berjumlah 125 mahasiswa dan diambil sampel sebanyak 95 mahasiswa. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh konsep diri terhadap berpikir kreatif mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini sejalan dengan hasil analisis regresi linier sederhana di peroleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Maka hipotesis penelitian diterima Besaran tingkat pengaruh konsep diri terhadap berpikir kreatif mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017/2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dapat di lihat dari nilai probabilitas pearson product moment yaitu sebesar 0,250 pada interval koefisien korelasi terletak pada rentang yaitu sebesar 0,250 atau 25,0% berada direntangan 0,20 – 0, 399 ini artinya pengaruh konsep diri terhadap berpikir kreatif mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017/2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan katagori rendah.

Kata Kunci : Berpikir Kreatif, Konsep Diri

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF-CONCEPT ON STUDENTS' CREATIVE THINKING
ISLAMIC RELIGION EDUCATION ISLAMIC RELIGION FACULTY,
ISLAMIC RIAU UNIVERSITY

BY:

SRI EVIDAWANY BORU PURBA

152410190

This research is motivated by the problem of low creative thinking, while creative thinking is an important aspect of the learning process. Therefore in order to improve students' creative thinking, self-concept is an important part that can boost creative thinking. Based on the problem, the researcher made a research title about the effect of self-concept on students' creative thinking. The formulation of the problem is whether there is an effect of self-concept on students' creative thinking in academic year 2017/2018 Islamic Religion Education, Islamic Religion Faculty, Islamic Riau University? The purpose of this study is to find out the effect of self-concept on students' creative thinking in academic year 2017/2018 Islamic Religion Education, Islamic Religion Faculty, Islamic Riau University. This research uses quantitative methods. The research is correlation. The subject is the students in academic year 2017/2018 Islamic Religion Education. The object is the effect of self-concept on students' creative thinking Islamic Religion Education, Islamic Religion Faculty, Islamic Riau University. The population of this study amounted to 125 students and a sample of 95 students was taken. Data collection techniques in this study using questionnaires and documentation. Based on the data analysis conducted, it can be seen that there is an effect of self-concept on students' creative thinking of Islamic Religion Education, Islamic Religion Faculty, Islamic Riau University. This is in line with the results of simple linear regression analysis obtained a significance value smaller than 0.05, which is 0.00. Then the research hypothesis is accepted The level of effect of self-concept on Students creative thinking in academic year 2017/2018 Islamic Religion education, Islamic Religion Faculty, Islamic Riau University, can be seen from the Pearson product moment probability value which is equal to 0.250 in the correlation coefficient interval located in the range of 0.250 or 25, 0% are in the range of 0.20 - 0, 399 this means the influence of self-concept on students' creative thinking in academic year 2017/2018 Islamic Religion Education, Islamic Religion Faculty, Islamic Riau University with a low category.

Keywords: Creative Thinking, Self Concept

ملخص

تأثير المفهوم الذاتي على التفكير الإبداعي لدى طلبة الدراسات الإسلامية كلية الدراسات الإسلامية
بالجامعة الإسلامية الرياوية

سري ايفيداواي بورو بوربا

١٥٢٤١٠١٩٠

خلفية هذا البحث مشكلة التفكير الإبداعي المنخفض، وإنما التفكير الإبداعي هو جانب مهم في عملية التعلم. لذلك من أجل تحسين التفكير الإبداعي لدى الطلبة، يعد مفهوم الذات جزءاً مهماً يمكن أن يعزز التفكير الإبداعي. بناءً على المشكلة، قامت الباحثة بعمل عنوان بحثي حول تأثير المفهوم الذاتي على التفكير الإبداعي للطلبة. من هذه صيغة المشكلة هي هل هناك تأثير المفهوم الذاتي نحو التفكير الإبداعي للطلبة في ٢٠١٧/٢٠١٨ قسم تعليم الدراسات الإسلامية في كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية؟. الغرض من هذا البحث هو معرفة تأثير المفهوم الذاتي نحو التفكير الإبداعي لدى طلبة تعليم الدراسات الإسلامية في كلية الدراسات الإسلامية ٢٠١٧/٢٠١٨ بالجامعة الإسلامية الرياوية. يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية. هذا النوع من البحث هو الارتباط. الموضوع هو ٢٠١٧/٢٠١٨ طلبة تعليم الدراسات الإسلامية. والهدف من ذلك هو تأثير المفهوم الذاتي نحو التفكير الإبداعي لطلبة تعليم الدراسات الإسلامية كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. بلغ عدد سكان هذا البحث ١٢٥ طلبة وتم أخذ عينة من ٩٥ طلبة. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث باستخدام الاستبيانات والوثائق. بناءً على تحليل البيانات الذي تم إجراؤه، يمكن ملاحظة أن هناك تأثيراً للمفهوم الذاتي تجاه التفكير الإبداعي لدى طلبة تعليم الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. وهذا يتماشى مع نتائج تحليل الانحدار الخطي البسيط الذي تم الحصول عليه بقيمة دلالة أصغر من ٠.٠٥، والتي تبلغ ٠.٠٠٠. ثم يتم قبول الفرضية البحثية مستوى تأثير المفهوم الذاتي نحو التفكير الإبداعي لطلبة تعليم الدراسات الإسلامية في كلية الدراسات الإسلامية ٢٠١٧/٢٠١٨ بالجامعة الإسلامية الرياوية يمكن رؤيته من خلال قيمة احتمال منتج بيرسون التي تساوي ٠.٢٥٠ في الفاصل الزمني لمعامل الارتباط الموجود في حدود ٠.٢٥٠ أو ٢٥٠، ٠٪ هي في حدود ٠.٢٠ - ٠.٣٩٩، وهذا يعني تأثير المفهوم الذاتي نحو التفكير الإبداعي لطلبة تعليم الدراسات الإسلامية في كلية الدراسات الإسلامية ٢٠١٧/٢٠١٨ بالجامعة الإسلامية الرياوية مع فئة منخفضة.

الكلمات الرئيسية: التفكير الإبداعي، المفهوم الذاتي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kompetensi penting sebagai bagian dari kecakapan hidup (*life skills*) yang menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional yang secara eksplisit tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Kemampuan berpikir kreatif dipandang penting karena akan membuat peserta didik memiliki banyak cara dalam menyelesaikan berbagai persoalan dengan berbagai persepsi dan konsep yang berbeda (Awang dan Ramly 2008: 19). Pentingnya pengembangan berpikir kreatif ini didasarkan pada dua alasan yaitu kemampuan kreatif orang dapat mewujudkan (mengaktualisasi) dirinya sendiri, kemampuan kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah, bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberi kepuasan pada individu, serta kemampuan kreatiflah yang membuat manusia mampu meningkatkan kualitas hidupnya (Munandar, 2009:31)

Ada dua alasan menurut Edward de Bono dalam Syahraini Tambak (2014:162) mengapa kita mengabaikan “berpikir kreatif” . Alasan *pertama*

adalah kita meyakini bahwa tidak ada yang bisa kita lakukan terhadap berpikir kreatif. Kita beranggapan bahwa berpikir kreatif adalah bakat yang tidak dimiliki semua orang. Alasan *kedua* setiap gagasan berharga pasti belakangan ditemukan sebagai hal yang logis (sesudah seseorang menemukan gagasan tersebut). Jika gagasan itu belakangan tidak terasa logis, kita tidak akan menganggapnya bernilai. Jadi, kita hanya mengakui gagasan-gagasan kreatif yang kemudian terbukti logis.

Masalah berpikir kreatif ini diduga disebabkan karena kemampuan berpikir tingkat tinggi termasuk berpikir kreatif jarang dilatih, karena proses pembelajaran biasanya meliputi tugas-tugas yang harus dicari satu jawaban yang benar. Hal yang demikian itu juga terjadi pada sebagian besar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau. Dimana selama pembelajaran Mahasiswa terlihat pasif, saat berdiskusi kurang dalam memberikan komentar, kurang cakap dalam menyelesaikan masalah pembelajaran, dan tidak mampu mengajukan pertanyaan dan gagasan yang beragam. Padahal seharusnya tidak demikian, sejatinya Mahasiswa harus berpikir kreatif yang tinggi. Sebab Mahasiswa sudah mengikuti pembelajaran dari Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Selain itu dikampus juga ada organisasi yang mana dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk ajang latihan dalam menuangkan ide-ide kreatifnya, Hal lain juga ada kegiatan kelas yang sebenarnya dapat menunjang mahasiswa untuk berpikir kreatif.

Maka berdasarkan hal diatas berpikir kreatif yang rendah diasumsikan dapat diselesaikan dengan konsep diri. Kemudian konsep diri yang baik akan mempengaruhi pola pikir seseorang, oleh karena itu Jalaluddin Rakhmat menyebutkan bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita. Persepsi tentang diri kita ini boleh bersifat psikologi, sosial, dan fisik. lebih jelas Slameeto (2015-182), mengatakan bahwa Studi-studi korelasi menyebutkan hubungan positif yang besar antara prestasi belajar dengan hasil pengukuran konsep diri.

Berdasarkan gejala yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti menganggap persoalan itu penting untuk dijadikan penelitian dengan judul ***Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa PAI Universitas Islam Riau***

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa PAI Angkatan 2017/2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat ditegaskan rumusan masalah yaitu Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap berpikir kreatif mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017/2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau ?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti mempunyai tujuan-tujuan tertentu. demikian juga dengan penelitian ini, Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditegaskan rumusan masalah yaitu Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap berpikir kreatif mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017/2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini sekurang-kurangnya mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan teori pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pihak yang berkepentingan.
2. Manfaat secara praktis :
 - a. Bagi Pendidik diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi atau bahan masukan untuk mendorong berpikir kreatif para peserta didik.
 - b. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dalam penulisan karya ilmiah, dan menambah sumber referensi ilmu pengetahuan.
 - c. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S1) di Fakultas Agama Islam Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI, terdiri dari konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISI DATA, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Diri

a. Pengertian konsep diri

Konsep diri merupakan pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain (Djaali, 2013:130).

Calhoun dan Acocella (1990:132) menjelaskan bahwa konsep diri adalah gambaran mental diri sendiri yang terdiri dari pengetahuan tentang diri sendiri, pengharapan bagi diri sendiri, dan penilaian terhadap diri sendiri.

Menurut Anita Taylor yang dikutip Jalaluddin Rakhmat (2011:99) mendefinisikan konsep diri sebagai *“all you think and feel about you, the entire complex of beliefs and attitudes you hold about yourself”*

Sedangkan menurut Slameto (2010:182) konsep diri adalah suatu kepercayaan mengenai keadaan diri sendiri yang relatif sulit diubah.

Berdasarkan tiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah segala sesuatu yang menyangkut diri seseorang secara keseluruhan yang tertanam di dalam diri dan akan mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Menurut Brehm dan Kassin (dalam Ida windy 2011) Konsep diri dianggap sebagai komponen kognitif dari diri sosial secara keseluruhan, yang memberikan penjelasan tentang bagaimana individu memahami perilaku, emosi, dan motivasinya sendiri. Secara lebih rinci Berhm dan Kassin mengatakan bahwa konsep diri merupakan jumlah keseluruhan dari keyakinan individu tentang dirinya sendiri.

Konsep diri ini bukan merupakan factor bawaan, tetapi faktor yang dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman individu berhubungan dengan orang lain. Partosuwido, menambahkan bahwa konsep diri adalah cara bagaimana individu menilai diri sendiri, bagaimana penerimaannya terhadap diri sendiri, bagaimana yang dirasakan, diyakini dan dilakukan, baik ditinjau dari segi fisik, moral, keluarga, personal, dan sosial.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri

Menurut jalaluddin rakhmat (2011:99) ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Orang lain

jika kita diterima orang lain, dihormati, dan disenangi karena keadaan diri kita, maka kita akan cenderung bersikap menghormati dan menerima diri kita. Sebaliknya, bila orang lain selalu meremehkan kita, menyalahkan kita, menolak kita, kita akan cenderung tidak akan menyenangkan diri kita.

Jaluddin rakhmat menyatakan tidak semua orang lain mempunyai pengaruh yang sama terhadap diri kita. George Herbert Mead

menyebutkan lebih signifikan dengan kata orang lain yang sangat penting seperti Orang tua, saudara dan orang-orang yang tinggal satu rumah dengan kita.

2) Kelompok Rujukan

Setiap kelompok mempunyai norma-norma tertentu. Ada kelompok yang secara emosional mengikat, dan berpengaruh pada pembentukan konsep diri. Dan ini disebut kelompok rujukan. Dengan hal yang demikian, orang mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan dirinya dengan ciri-ciri kelompoknya.

Selain Jalaluddin Rakhmat, Armawati juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep diri seseorang. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri :

1) Orang Lain

Tidak semua orang lain mempunyai pengaruh yang sama terhadap diri seseorang. Adapun faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan konsep diri seseorang adalah orang-orang yang memiliki hubungan paling dekat dengannya. Perlakuan orang lain terhadap diri seseorang di usia prasekolah sampai dengan perguruan tinggi seperti perlakuan ibu asuh, keluarga, guru, sahabat, dan tetangga terdekat dapat mempengaruhi pembentukan konsep diri.

2) Kelompok Rujukan

Dalam pergaulan masyarakat, kita tentu pernah menjadi anggota berbagai kelompok atau organisasi, dalam lingkungan tempat tinggal

setempat. Setiap kelompok tersebut mempunyai norma-norma tertentu. Ada kelompok yang secara emosional mengikat anggotanya dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep dirinya, inilah yang disebut kelompok rujukan. Dengan melihat kelompok ini, seseorang mengarahkan perilakunya dengan ciri-ciri kelompoknya.

3) Diri Sendiri

Betapapun kerasnya usaha seseorang untuk mengkonsep dirinya secara positif, tidak jarang nyatanya ia selalu dinilai negative oleh kebanyakan orang, padahal ia telah berusaha optimal untuk berbuat baik dan mengikuti jejak Rasulullah SAW. Oleh karena itu, mitra dakwah terus berperilaku secara islami dan menjaga agar bingkai fitrahnya tidak bergeser. Mitra dakwah perlu membuat konsep dirinya sendiri sesuai dengan kepribadian yang islami (Armawati,2012:163).

c. Aspek-Aspek Konsep Diri

Aspek-aspek konsep diri mencakup:

- 1) Aspek fisik (*physical self*) yaitu penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimiliki individu seperti tubuh, pakaian, benda miliknya, dan sebagainya.
- 2) Aspek social (*sosial self*) meliputi bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu dan sejauh mana penilaian individu terhadap performannya.
- 3) Aspek moral (*moral self*) meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan individu.

4) Aspek psikis (*psychological self*) meliputi pikiran, perasaan, dan sikap-sikap individu terhadap dirinya sendiri.

Menurut Sanford & Donovan pengaruh konsep diri dalam kehidupan individu, yaitu dapat mempengaruhi cara berpikir dan berbicara seseorang, dapat mempengaruhi cara individu melihat ke dunia luar, dapat mempengaruhi individu dalam memperlakukan orang lain, dapat mempengaruhi pilihan seseorang, dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk menerima atau memberikan kasih sayang dan dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk melakukan sesuatu.

Dalam kaitan Konsep diri, Erikson (dalam Djaali, 2013:131) menyebutkan perkembangan konsep diri melalui lima tahap yaitu sebagai berikut,

- a) Perkembangan dari *sense of trust vs sense of mistrust*, pada anak usia 1-2 tahun. Melalui hubunngna dengan orangtuanya anak akan mendapat kesan dasar apakah orang tuanya merupakan pihak yang dapat dipercaya atau tidak. Apabila ia yakin dan merasa bahwa orang tuanya dapat memberi perlindungan dan rasa aman bagi dirinya pada diri anak akan timbul rasa percaya terhadap orang dewasa, yang nantinya akan berkembang menjadi berbagai perasaan yang sifatnya positif.
- b) Perkembangan diri *sense of anatomy vs shame and doubt*, pada anak usia 2-4 tahun. Yang terutama berkembang pesat pada usia ini adalah kemampuan motorik dan berbahasa, yang keduanya memungkinkan

anak menjadi lebih mandiri (autonomy). Apabila anak diberi kesempatan untuk melakukan segala sesuatu menurut kemampuannya, sekalipun kemampuannya terbatas, tanpa terlalu banyak di tolong apalagi dicela, maka kemandirian pun akan terbentuk. Sebaliknya ia sering merasa malu dan ragu-ragu bila tidak memperoleh kesempatan membuktikan kemampuannya.

- c) Perkembangan dari *sense of initiative vs sense of guilt*, pada anak usia 4-7 tahun. Anak usia 4-7 tahun selalu menunjukkan perasaan ingin tahu, begitu juga sikap ingin menjelajah, mencoba-coba. Apabila anak terlalu sering mendapat hukuman karena perbuatan tertentu yang didorong oleh perasaan ingin tahu dan menjelajah tadi, keberaniannya untuk mengambil inisiatif akan berkurang. Yang nantinya berkembang justru adalah perasaan takut-takut dan perasaan bersalah.
- d) Perkembangan dari *sense of industry vs inferiority*, pada usia 7-12 tahun. Inilah masa anak ingin membuktikan keberhasilan dari usahanya. Mereka berkompetisi dan berusaha untuk bisa menunjukkan prestasi. Kegagalan yang berulang-ulang dapat mematahkan semangat dan menimbulkan perasaan rendah diri.
- e) Perkembangan dari *sense of identity diffusion*, pada remaja. Remaja biasanya sangat besar minatnya terhadap diri sendiri. Biasanya mereka ingin memperoleh jawaban tentang siapa dan bagaimana dia. Dalam menemukan jawabannya mereka akan mengumpulkn

berbagai informasi yang berhubungan dengan konsep dirinya pada masa lalu. Apabila informasi kenyataan, perasaan, dan pengalaman yang dimiliki mengenai diri sendiri tidak dapat diintegrasikan hingga membentuk suatu konsep diri yang utuh, remaja akan terus-menerus bimbang dan tidak mengerti tentang dirinya sendiri.

Lebih lanjut, Erikson mengatakan konsep diri terbentuk karena empat faktor yaitu kemampuan (*competence*), perasaan mempunyai arti bagi orang lain (*significance to others*), kebajikan (*virtues*), dan kekuatan (*power*).

Perkembangan konsep diri, yaitu konsep diri positif dimana seseorang akan mengembangkan sifat-sifat positif antara lain percaya diri, merasa diri berharga dan mampu melihat dirinya secara realistis. Individu mampu menilai hubungan dengan orang lain secara tepat, sehingga penyesuaian sosial baik. Adapun konsep diri negatif adalah seseorang akan mengembangkan perasaan tidak mampu, inferior, merasa ragu, kurang percaya diri, penyesuaian pribadi dan sosial buruk.

Mujiono, dkk (2010:15 dalam Juita & Mahmudi), bahwa konsep diri yang terdiri dari konsep diri positif dan konsep diri negative memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Individu yang memiliki konsep diri positif adalah: dapat menerima dirinya secara apa adanya dengan segala resiko kekuatan dan kelemahannya, memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang dirinya, membuat harapan-harapan

dan perencanaan yang masuk akal, serta kemungkinan besar dapat dicapai, tidak merasa terancam dan cemas jika dikritik dengan informasi negatif tentang dirinya, sebaliknya pribadi yang positif tidak hanyut ketika disanjung dengan informasi positif tentang dirinya.

b) Individu yang memiliki konsep diri negatif yaitu: Konsep diri negatif terjadi pada individu yang tidak banyak tahu tentang dirinya, tidak melihat dirinya secara utuh. Hanya melihat diri atau kelebihan, sehingga hanya membangun harapan-harapan diri yang tidak realistis.

d. Pembagian Konsep Diri

Konsep diri terbagi menjadi beberapa bagian. Pembagian konsep diri tersebut di kemukakan oleh Stuart and Sundeen (1995:377), yang terdiri dari :

1) Gambaran Diri (*body image*)

Gambaran diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, fungsi penampilan dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu yang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu. Sejak lahir individu mengeksplorasi bagian tubuhnya, menerima stimulus dari orang lain, kemudian mulai sadar dirinya terpisah dari lingkungan. Gambaran diri berhubungan dengan kepribadian. Cara individu memandang dirinya mempunyai

dampak yang penting pada aspek psikologisnya. Pandangan yang realistik terhadap dirinya menerima dan mengukur bagian tubuhnya akan lebih terasa aman, sehingga terhindar dari rasa cemas dan meningkatkan harga diri.

2) Ideal Diri

Ideal diri adalah persepsi individu tentang bagaimana ia harus berperilaku berdasarkan standar, aspirasi, tujuan atau penilaian personal tertentu. Ideal diri mulai berkembang pada masa kanak-kanak yang dipengaruhi orang yang penting pada dirinya yang memberikan keuntungan dan harapan pada masa remaja, ideal diri akan dibentuk melalui proses identifikasi pada orang tua, guru dan teman. Agar individu mampu mendemonstrasikan kecocokan antara persepsi diri dan ideal diri. Ideal diri ini hendaknya ditetapkan tidak terlalu tinggi, tetapi masih lebih tinggi dari kemampuan agar tetap menjadi pendorong dan masih dapat dicapai (Budi Anna Keliat,1992:6).

3) Harga Diri

Harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal diri. Frekuensi tujuan akan menghasilkan harga diri yang rendah atau harga diri yang tinggi. Jika individu sering gagal, maka cenderung harga diri rendah. Harga diri diperoleh dari diri sendiri dan orang lain. Aspek utama adalah dicintai dan menerima penghargaan dari orang lain.

4) Peran

Peran adalah sikap dan perilaku nilai serta tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya dimasyarakat. Peran yang ditetapkan adalah peran dimana seseorang tidak punya pilihan, sedangkan peran yang diterima adalah peran yang terpilih atau dipilih oleh individu sebagai aktualisasi diri. Harga diri yang tinggi merupakan hasil dari peran yang memenuhi kebutuhan dan cocok dengan ideal diri (Budi Anna Keliat, 1992: 8).

5) Identitas

Identitas adalah kesadaran akan diri sendiri yang bersumber dari observasi dan penilaian yang merupakan sintesa dari semua aspek konsep diri sendiri sebagai satu kesatuan yang utuh (Stuart and Sundeen, 1995: 380). Seseorang yang mempunyai perasaan identitas diri yang kuat akan memandang dirinya berbeda dengan orang lain. Kemandirian timbul dari perasaan berharga, kemampuan dan penyesuaian diri. Seseorang yang mandiri dapat mengatur dan menerima dirinya. Identitas diri terus berkembang sejak masa kanak-kanak bersamaan dengan perkembangan konsep diri. Hal yang penting dalam identitas adalah jenis kelamin (Budi Anna Keliat, 1992: 10).

2. Berpikir Kreatif

a. Pengertian Berpikir Kreatif

Berpikir adalah stream of consciousness arus kesadaran ini muncul dan hadir setiap hari, mengalir tanpa terkontrol, termasuk di dalamnya

yaitu mimpi atau impian, dan lamunan. Hadirnya arus kesadaran tersebut, dapat dikategorikan pula sebagai bagian dari proses berpikir (John Dewey dalam sudarma 2013:85).

Kreativitas menurut Semiawan (1987: 8) berpikir kreatif adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur, data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Dari penjelasan tersebut tampak bahwa reativitas tidak selalu menghasilkan produk yang benar-benar baru.

Berpikir kreatif merupakan suatu proses berpikir untuk mengungkapkan hubungan-hubungan baru, melihat sesuatu dari sudut pandang baru dan membentuk kombinasi baru dari dua konsep atau lebih yang sudah dikuasai sebelumnya (Surya dan Herman, 2008:23).

Berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan berguna yang merupakan kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi serta memiliki pemikiran yang berbeda/menemukan cara yang berbeda dalam memecahkan persoalan (Winarti dalam Sukenti, 2018:11).

Munandar (1997: 50) mendefinisikan berpikir kreatif sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas (keaslian) dalam berpikir, cara kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

b. Ciri-Ciri Berpikir Kreatif

Berdasarkan analisis factor, Guilford menemukan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri berpikir kreatif, yaitu :

- 1) Kelancaran (*fluency*), merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- 2) Keluwesan (*flexibility*), merupakan kemampuan untuk mengemukakan beberapa pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.
- 3) Keaslian (*originality*), orisinalitas adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli.
- 4) Penguraian (*elabotation*), elaborasi adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terinci.
- 5) Perumusan kembali (*redefinition*), redefinisi adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh banyak orang.

Sedangkan menurut prayitno dkk (dalam Desi Sukenti, vol.6:11) menyebutkan ciri-ciri berpikir kreatif sebagai berikut:

- 1) Cenderung melihat suatu persoalan sebagai tantangan untuk menunjukkan kemampuan diri.
- 2) Cenderung memikirkan alternatif solusi/tindakan yang tidak dilakukan oleh orang-orang pada umumnya.
- 3) Tidak takut mencoba hal-hal baru.

- 4) Tidak takut dicemoohkan oleh orang lain karena berbeda dari kebiasaan.
- 5) Tidak cepat puas terhadap hasil yang diperoleh.
- 6) Toleran terhadap kegagalan.
- 7) Memikirkan apa yang mungkin dapat dilakukan atau dikerjakan dari suatu kondisi, keadaan atau benda.

c. Teknik-teknik berpikir kreatif

1) Merangsang ide (*Idea Spurring*)

Suatu teknik berpikir kreatif yang menggunakan bantuan suatu daftar pernyataan yang dapat memacu atau merangsang terciptanya suatu ide-ide baru.

2) Mendaftar Sifat (*Attribut Listing*)

Suatu teknik berpikir yang menggunakan elemen-elemen sifat dari suatu hal yang bersifat nyata.

3) Hubungan yang dipaksakan (*Forced Relationship*)

Suatu teknik berpikir kreatif yang merangsang kreativitas atas dasar asosiasi bebas yang dipaksakan.

4) Sumbang Saran

Suatu cara untuk mendapatkan sejumlah besar ide dari sekelompok orang dalam waktu yang singkat.

5) Prinsip Berselang-seling

Berpikir dengan menggunakan hemister kiri dan hemister kanan secara berselang-seling (Rivai dan Arifin,2013:509)

Menurut Munandar dengan menerima bahwa setiap pribadi memiliki potensi kreatif yang unik dan dapat mengenal potensi tersebut, selanjutnya memberi kesempatan kepada setiap individu untuk melibatkan diri kedalam kegiatan-kegiatan kreatif sesuai dengan bidang keahlian yang diminati maka produk berpikir kreatif yang bermakna dapat muncul. Berpikir kreatif adalah ciri-ciri yang khas dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternatif pemecahannya (Ali dan Ansori 2005:42)

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Kreatif

ada beberapa faktor yang secara umum menandai orang-orang yang kreatif (Jalaluddin, 2013: 76):

- 1) Kemampuan kognitif: Termasuk di sini kecerdasan di atas rata-rata, kemampuan melahirkan gagasan-gagasan baru, gagasan-gagasan yang berlainan, dan fleksibilitas kognitif.
- 2) Sikap yang terbuka: Orang Kreatif mempersiapkan dirinya menerima stimulasi internal dan eksternal, ia memiliki minat yang beragam dan luas.
- 3) Sikap yang bebas, otonom, dan percaya pada diri sendiri. Orang kreatif tidak senang “digiring” ingin menampilkan dirinya semampu dan semuanya. ia tidak terlalu terikat pada konvensi-konvensi

sosial. mungkin inilah sebabnya, orang-orang kreatif dianggap “nyentrik”

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang ditulis oleh Atika Suri (2018) dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru, bedanya dengan penelitian saya terletak pada variabel X yaitu metode diskusi. Sedangkan variabel X dalam penelitian saya yaitu Konsep Diri. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Atika Suri tersebut menunjukkan pengertian bahwa berpikir kreatif siswa dipengaruhi sebesar 0,14% oleh metode diskusi, dan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang sangat rendah.

Penelitian yang ditulis oleh Andrie Prasetyo (2012) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta” bedanya dengan penelitian saya terletak pada variabel Y yaitu untuk melihat prestasi belajar, sedangkan dalam penelitian saya untuk melihat pengaruh berpikir kreatif. Perbedaannya juga terletak pada subjek yang diteliti, subjeknya adalah siswa atau peserta didik sementara dalam penelitian saya subjeknya adalah mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 111 orang dan menggunakan sampel sebanyak 84 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri siswa, kedisiplinan, dan prestasi belajar siswa memiliki

kecenderungan dalam kategori tinggi. Kemudian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Hidayat dan Chandra Kurniawan (2016) dalam Jurnal yang berjudul Pengaruh konsep diri dan kepercayaan diri terhadap perilaku konsumtif pembelian Gadget pada mahasiswa fakultas hukum non regular universitas islam riau. Bedanya dengan penelitian saya terletak pada variabel Y yaitu perilaku konsumtif. Sedangkan variabel Y dalam penelitian saya yaitu Berpikir Kreatif. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan perilaku yang konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa non regular fakultas hukum universitas islam riau. Besarnya hubungan antara variabel konsep diri (X1) dan variabel kepercayaan diri (X2) memberikan sumbangan efektif terhadap penyesuaian diri (Y) sebesar 70,10%. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berjumlah 41 item untuk variabel perilaku konsumtif (Y), 39 item kuesioner untuk variabel konsep diri (X1) dan 44 item untuk variabel kepercayaan diri (X2) yang disebarakan kepada 88 orang mahasiswa non regular fakultas hukum.

Penelitian yang ditulis oleh Karisma Nur Aini (2018) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Percaya Diri Mahasiswa Pattani (Thailand)”. Bedanya dengan penelitian saya terletak pada variable Y yaitu untuk melihat Pengaruh terhadap percaya diri, sedangkan dalam penelitian saya untuk melihat pengaruh berpikir kreatif.

C. Konsep Operasional

1. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita, menyangkut gambaran fisik psikologis yang menyangkut kemenarikan dan ketidak menarikan diri dan pentingnya bagian-bagian tubuh yang berbeda yang ada pada dirinya (Andrie Prasetyo, 2012:7)

Tabel 01 : Konsep Operasional Konsep Diri

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3	4
1	Konsep diri	1. Gambaran Diri	Mampu mengeksplorasi dan melihat secara realistik mengenai diri sendiri
		2. Ideal Diri	Mampu berperilaku sesuai dengan standar tujuan dan penilaian orang lain terhadap diri sendiri
		3. Harga Diri	Mampu menghargai hasil yang telah dicapai oleh diri sendiri
		4. Peran Diri	mampu menempatkan diri dan aspirasi
		5. Identitas Diri	Mampu mengamati dan menilai potensi diri

2. Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif merupakan suatu proses berpikir untuk mengungkapkan hubungan-hubungan baru, melihat sesuatu dari sudut pandang baru dan membentuk kombinasi baru dari dua konsep atau lebih yang sudah dikuasai sebelumnya (Surya dan Herman, 2008:23).

Tabel 02 Konsep Operasional Berpikir Kreatif

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Berpikir Kreatif	1. Kelancaran	Mahasiswa harus mampu menghasilkan atau mencetuskan gagasan yang kreatif
		2. Keluwesan	Mahasiswa mampu untuk mengemukakan pemecahan terhadap masalah pembelajaran dan menggunakan pendekatan pembelajaran dengan cara yang berbeda-beda.
		3. Keaslian	Mahasiswa mampu mencetuskan gagasan-gagasan dalam proses pembelajaran dengan cara yang orisinal.
		4. Penguraian	Mahasiswa mampu menguraikan materi pembelajaran secara terperinci
		5. Perumusan kembali	Mahasiswa mampu meninjau suatu persoalan pembelajaran menurut perspektifnya sendiri yang berbeda dengan apa yang diketahui oleh orang lain.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan paparan indikator di atas dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah terdapat pengaruh yang rendah antara konsep diri terhadap berpikir kreatif mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017/2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi, korelasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut (Darmai, 2013: 205). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan variabel konsep diri terhadap berpikir kreatif mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini bertempat di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dan dilaksanakan selama 4 bulan yang di mulai dari bulan Januari sampai April 2019. Lebih jelas dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 01: Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan Penelitian	X	X	X	X													
2.	Pengumpulan Data					X	X	X	X									
3.	Pengolahan dan Analisis Data									X	X	X	X					
4.	Penulisan Hasil Penelitian													X	X	X	X	

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh konsep diri terhadap berpikir kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Rizal Dairi, 2013:57). Sedangkan populasi dalam penelitian ini berjumlah 125 orang. Jumlah awal mahasiswa berjumlah 162 dan mahasiswa yang aktif berjumlah 125 orang.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Dalam penelitian ini ukuran populasinya 125 mahasiswa, hal ini dapat dilihat pada tabel kelas IV A, IV B, dan IV C di bawah ini.

Tabel 04: Populasi dan sampel

No	Kelas	Jumlah
1	IV A	48
2	IV B	33
3	IV C	44
Jumlah		125

Sumber: Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru 2019

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Dalam penelitian ini ukuran populasinya 125 mahasiswa, hal ini dapat dilihat pada tabel kelas IV A, IV B, dan IV C di bawah ini.

Tabel 04: Populasi dan sampel

No	Kelas	Jumlah
1	IV A	48
2	IV B	33
3	IV C	44
Jumlah		125

Sumber: *Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru 2019*

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian (Rizal Dairi, 2013: 58). Selanjutnya sampel dalam penelitian ini dapat dihitung melalui rumus slovin di bawah ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Error, Persentase kelonggaran kesalahan sampel penelitian (dalam hal ini ditetapkan sebesar 5%)

$$n = \frac{125}{1 + 125(0.05)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 (0.05)}$$

$$n = \frac{125}{1+0,3125}$$

$$n = \frac{125}{1,3125}$$

$$n = 95,23$$

Berdasarkan hasil pengambilan sampel dari rumus slovin tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 mahasiswa di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014: 308). Untuk mendapatkan data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1) Angket

Adalah teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:199). Angket merupakan pemberian pertanyaan tertulis kepada responden. Angket ini bertujuan memperoleh data mengenai pengaruh konsep diri terhadap berpikir kreatif mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Semua pertanyaan dalam angket atau kuisioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4

- c. Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
- d. Kurang Setuju (KS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) (Suharsimi Arikunto, 2013:285)

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Suharsimi Arikunto 2006: 231). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data yang mendukung penelitian adapun data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan dokumentasi diantaranya:

- a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- b. Visi dan Misi
- c. Profil Fakultas Agama Islam
- d. Keadaan Dosen
- e. Keadaan Mahasiswa
- f. Struktur Organisasi
- g. Saran dan Prasarana

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis. Teknik pengelolaan data terdiri dari, penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), dan tabulasi (*tabulating*) sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*editing*) merupakan kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden.
2. Pengkodean (*coding*) adalah kegiatan Setelah dilakukannya penyuntingan data, kegiatan berikutnya yaitu Pengkodean yang dilakukan dengan menggunakan cara memberikan simbol atau tanda yang berupa angka terhadap jawaban responden yang diterima.
3. Tabulasi (*tabulating*) merupakan kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian akan disajikan .dalam wujud tabel.
4. *Scoring* yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Arikunto, 2010: 175-178)

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penganalisaan dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa

pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Priyanto, 2014: 51).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan metode korelasi product moment. Teknik uji validitas instrumen dengan korelasi product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item (Ridwan, 2015:97).

Item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dilihat pada nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- 2) Dengan membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka item dapat dinyatakan valid. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid (Prayitno, 2014:55)

Rumus kolerasi product moment

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

- r = Koefisien kolerasi
- $\sum Xi$ = jumlah skor item
- $\sum Yi$ = jumlah skor total
- n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajengan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan koesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

3. Uji asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal

yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji normalitas dengan metode lilliefors dengan kolmogorov-Smirnov. Untuk metode kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Analisi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linier sederhana yaitu, menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b= koefesien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X.

X= variabel independen



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam

Universitas Riau Pekanbaru Sebagai Universitas Tertua Di Propinsi Riau Dari Masa Ke Masa Selalu Mengembangkan Diri. Pengembangan Diri tersebut sebagai tugas dan integrasi dalam pengembangan value ke Islam serta budaya melayu pada masyarakat Indonesia bahkan Asia Tenggara. Hal ini kemudian menjadikan UIR Pekanbaru, dalam beberapa tahun terakhir berada pada peringkat sepuluh besar Universitas swasta di Indonesia.

UIR Pekanbaru terletak dipusat ibu kota propinsi Riau. Berkembang memberikan pencerahan pada masyarakat hingga memunculkan berbagai fakultas. Pemunculan berbagai fakultas ini sebagai respon positif atas kebutuhan keilmuan dalam laju perkembangan zaman. Saat ini UIR Pekanbaru memiliki delapan fakultas dan diantaranya adalah Fakultas Agama Islam (FAI). FAI UIR Pekanbaru terus mengembangkan kiprahnya dengan membuka berbagai program studi ke Islam dan profesional yang berwawasan luas tentang ilmu pendidikan dan keislaman.

Sebelum berubah nama menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru, fakultas ini dahulu bernama Fakultas Ushuluddin, adalah fakultas tertua dan satu – satunya fakultas agama diantara tujuh

Fakultas Yang Ada Di Lingkungan UIR. Fakultas Ushulludin UIR Pekanbaru, Sebagai Cikal Bakal Munculnya FAI UIR Pekanbaru, Secara Resmi Didirikan Pada Tanggal 17 Mei 1969.

Pada Tahun 1977 Dibuka Program Sarjana Muda Lengkap Jurusan Dakwah, Dan Pada Tahun 1987/1988 Mulai Dibuka Program Sarjana Lengkap Dengan Menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS). Pada Tahun 1991 Status Fakultas Ushulluddin Meningkatkan Menjadi “ Disamakan “ Dan Jurusan Komunikasi Penyiar Islam (Dakwah) Berstatus “Terdaftar” Seiring Dengan Perubahan Nama Fakultas Tersebut Member Peluang Bagi Pembuka Jurusan Baru Untuk Merespon Perkembangan Zaman.

Maka Pada Tahun 2000/2001 Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Membuka Jurusan Baru Yaitu Jurusan Syari’ah Program Study Ekonomi Islam (Ekis) Program S1 Dan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program S1. Kedua Jurusan Ini Yaitu Jurusan Prodi PAI Terakreditasi A dan Jurusan Syari’ah Prodi Ekonomi Islam Telah Terakreditasi B Oleh BAN PT.

Dan pada tahun 2016/2017 Fakultas Agama Islam membuka tiga jurusan baru yaitu Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Bahasa Rarab dan Jurusan Perbankan Syari’ah yang telah berstatus “Terakreditasi” Oleh BAN PT.

2) Visi Dan Misi Fakultas Agama Islam UIR

a. Visi Fakultas Agama Islam

Sejarah dengan azas dan tujuan berdirinya Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru, maka Fakultas Agama Islam (FAI) menetapkan visi dan misi sebagai penentu arah yang jelas dalam proses pengembangan Fakultas di masyarakat. Visi FAI UIR Pekanbaru adalah "pusat keunggulan Studi Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Provinsi Riau tahun 2020"

b. Misi Fakultas Agama Islam

Misi Fakultas Agama Islam yaitu

- 1) Membentuk Sarjana Ilmu Agama Islam yang menguasai bidang ilmu secara profesional.
- 2) Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang terampil, kreatif, responsive dan inovatif.
- 3) Membentuk Sarjana Ilmu Agama yang hafizd, amanah dan istiqomah.

Secara spesifik Fakultas Agama Islam (FAI) UIR pekanbaru ingin membentuk sarjana muslim memiliki ilmu agama yang 'alim dan hafiz. 'Alim dalam arti menguasai bidang dalam keilmuan secara profesional sedang hafizd dalam makna kokoh dan teguh menjaga akhlak islam. Berdasarkan visi dan misi tersebut Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru mengarahkan diri sebagai *Center Of Excellence* (Pusat Keunggulan) dalam pengembangan ilmu-ilmu

keislaman untuk mewujudkan Sarjana Muslim berkarakter Islami profesional yang berwawasan luas tentang Ilmu Pendidikan Dan Keislaman

Berikut di bawah ini merupakan Tabel data dosen, karyawan dan sarana prasarana di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Tabel 03 : Data Dosen Fakultas Agama Islam UIR

NO	Nama Dosen	Jenis Kelamin	Jabatan
1	2	3	4
1	DR.Zulkifli Rusby,M.M.,M.E.Sy	Lk	Dekan
2	Miftah Syarif,M.Ag	LK	Wakil Dekan I
3	DR.H. Hamzah,M.AG	LK	Wakil Dekan II
4	Drs.Mawardi Ahmad, M.A	LK	Wakil Dekan III
5	Syahraini Tambak,M.A	LK	Ka.Prodi PAI
6	Boy Syamsul Bakhri,S.E,M.Sc.,Ak	LK	Ka.Prodi EKIs
7	Alucyana ,S.Ps.I.,M.Ps.I	PR	Ka.Prodi PGRA
8	Musaddad Harahap,S.Pd.I,M.Pd.I	LK	SekJur PAI
9	Drs.M.Yusuf Ahmad , M.A	LK	Dosen Tetap
10	H. Rustam Effendi,M.A,M.Si	LK	Dosen Tetap
11	Dr. Hj.Daharmi Astuti,Lc.,M.A		Dosen Tetap
12	Drs.H.M. Ali Noer , M.A	LK	Dosen Tetap
13	Lolyta Permata, S.E.,M.A	PR	Dosen Tetap
14	Najmi Hayati,ME.d	PR	Dosen Tetap
15	Ida Windi Wahyuni, M.Si	PR	Dosen Tetap

16	Bahri Hidayat,S.Psi.,M.Psi	LK	Dosen Tetap
17	Raihana, S.H.,M.A	PR	Dosen Tetap
18	Dian Tri Utami, S.Pd,M.Pd.	PR	Dosen Tetap
19	Ari Antony Putra,S.Pd.I.,M.A	LK	Dosen Kontrak

Tabel 04 :Data Karyawan Fakultas Agama Islam UIR

NO	Nama karyawan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	2	3	4
1	Tarmizi,S.Ag	LK	Ka. T.U
2	Hj. Sumarni	PR	Staff
3	Uthi Kurnia,A. Md	PR	Ka. Pustaka
4	Noviardi,S.Pd	LK	Staff
5	Yanu Ismawan,ST	LK	Peg. Kontrak
6	Dewi Rahma Wulandari, S.Pd	PR	Peg. Kontrak

Tabel 05 : Sarana Dan Prasarana Fakultas Agam Islam UIR

NO	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	2	3
1	Ruang Dekan	1 ruangan
2	Ruang Dekan 1	1 ruangan
3	Ruang Dekan 2	1 ruangan
4	Ruang Dekan 3	1 ruangan
5	Ruang Sidang Dekan	1 ruangan
6	Ruang Dosen	3 ruangan
7	Ruang Tata Usaha	1 ruangan
8	Ruang BMT	1 ruangan
9	Ruang HMJ	2 ruangan
10	Ruang Pustaka	1 ruangan
11	Ruang Aula	1 ruangan
12	Ruang BEM	1 ruangan
13	Ruang Kelas	9 ruangan
14	Televisi	1 unit
15	WC Dosen	6 ruang
16	WC Siswa	4 ruang
17	Sarana Olahraga	2 lokasi

Sumber: TU Fakultas Agama Islam UIR

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penyajian data tentang Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang di peroleh berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada responden, data yang terkumpul akan disajikan berbentuk tabel.

Dari angket yang telah disebarakan kepada mahasiswa sebagai responden dengan jumlah sampel sebanyak 95 orang. Adapun hasil angket yang diberikan dengan judul Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut:

Tabel 08 : Hasil angket Konsep Diri (Variabel X)

No	Soal	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	KS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	
Konsep Diri							
1.	Saya seorang yang menarik perhatian	15	26	24	17	13	95
2.	Saya puas dengan ukuran tubuh saya	25	33	15	14	8	95
3.	Saya tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu pendek	26	46	12	6	5	95
4.	Ada keinginan dalam hati saya untuk mengubah bagian-bagian tertentu dalam tubuh saya	25	39	36	5	0	95
5.	Saya merasa penampilan fisik saya tidak sebagaimana yang saya harapkan	13	42	33	6	1	95
6.	Saya menjaga kesehatan tubuh saya sebaik-baiknya	36	33	21	3	2	95
7.	Saya hampir melakukan	13	34	19	26	3	95

No	Soal	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	KS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	
	apa yang benar setiap saat						
8.	Saya melakukan segala cara demi mendapatkan apa yang saya inginkan	25	33	15	14	8	95
9.	Saya melakukan hal-hal sesuai norma	29	42	20	3	1	95
10.	Saya mencoba untuk berubah jika menyadari apa yang saya lakukan salah	59	25	8	2	1	95
11.	Saya menghargai penilaian orang lain terhadap diri saya sebagai bahan evaluasi dalam mengoreksi diri	48	36	9	2	0	95
12.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan keadaan	25	29	36	5	0	95
13.	Saya cukup mampu mengendalikan diri	13	42	33	6	1	95
14.	Saya dapat menerima kesalahan saya tanpa merasa sakit hati atau marah	17	47	26	2	3	95
15.	Saya bangga terhadap kemampuan-kemampuan yang saya miliki	31	36	24	2	2	95
16.	Saya mampu mengurus dan mengatasi diri saya sendiri dalam situasi apapun	22	37	29	5	4	95
Jumlah		422	570	360	118	50	1.520

Berdasarkan tabel 08 di atas bahwa jawaban responden yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 50 atau 52,6 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 118 atau 124,2 %, yang menyatakan cukup setuju 360 atau 378,9 %, yang menyatakan sangat setuju 10 atau 10,4 %.

yang menyatakan setuju sebanyak 570 atau 600,0 % dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 422 atau 444,2 %. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak yang setuju yaitu 570 atau 600,0 % dari pada yang sangat tidak setuju hanya 50 atau 52,6 %, ini menunjukkan tingkat Konsep Diri mahasiswa sedang.

Table 09 : Hasil Angket Berpikir Kreatif (Variabel Y)

No	Soal	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	KS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	
Berpikir Kreatif							
1.	Saya merasa mampu mencetuskan gagasan baru pada saat belajar	38	23	19	13	2	95
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Pada saat pembelajaran berlangsung saya selalu mendapat ide-ide baru	31	21	32	9	2	95
3.	Saya merasa mudah menyelesaikan masalah-masalah saya sendiri	30	15	34	12	4	95
4.	Saya akan mencari cara untuk mempermudah saya dalam memahami sesuatu	46	37	7	4	1	95
5.	Saya mampu memahami sesuatu dalam waktu yang relatif singkat	22	23	37	10	3	95
6.	Saya tidak memerlukan waktu yang panjang untuk berpikir dan mengambil tindakan	20	17	35	21	2	95
7.	Saya mampu menguraikan kembali penjelasan apapun yang saya dengar	34	31	21	6	3	95
8.	Saya merasa mampu menjelaskan sesuatu secara rinci	34	20	27	9	5	95

9.	Saya suka mengerjakan tugas dengan cara saya sendiri	39	34	12	9	1	95
10.	Saya selalu mencoba melakukan sesuatu yang ingin saya lakukan	53	25	13	3	1	95
Jumlah		347	246	237	96	24	950

Berdasarkan tabel 09 di atas terlihat bahwa jawaban responden yang menyatakan sangat tidak setuju hanya 24 atau 25,3 %, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 96 atau 101,1 %, yang menyatakan cukup setuju 237 atau 249,5 %, yang menyatakan setuju sebanyak 246 atau 258,9 % dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 347 atau 365,3 %. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak yang sangat setuju yaitu 347 atau 365,3 % dari pada yang sangat tidak setuju hanya 24 atau 25,3 %, ini menunjukkan tingkat Berpikir Kreatif Mahasiswa rendah.

C. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas.

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik. Yang mana uji validitas ini dilakukan dengan membagikan instrument konsep diri dan berpikir kreatif kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Tabel 10: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Konsep Diri

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai r	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,373	Valid
P2	0,000	0,639	Valid
P3	0,000	0,491	Valid
P4	0,000	0,754	Valid
P5	0,000	0,741	Valid
P6	0,000	0,537	Valid
P7	0,000	0,628	Valid
P8	0,000	0,639	Valid
P9	0,000	0,700	Valid
P10	0,000	0,444	Valid
P11	0,000	0,401	Valid
P12	0,000	0,754	Valid
P13	0,000	0,741	Valid
P14	0,000	0,528	Valid
P15	0,000	0,599	Valid
P16	0,000	0,620	Valid

Item dalam instrumen dikatakan valid atau tidak dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan tabel 10 di atas, dari 16 pernyataan semuanya valid. Karena nilai probabilitas atau signifikansi seluruh item pernyataan $<0,05$. Hasil ini di peroleh melalui SPSS 23, dengan demikian penelitian ini menggunakan 16 item pernyataan variabel X.

Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 23 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja.

Adapun hasil uji instrumen dengan menggunakan SPSS 23 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 11: Hasil uji reabilitas konsep diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,875	16

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 11 di atas adalah 0,875 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,875 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 12: Hasil Rekapitulasi Validitas variabel Berpikir Kreatif

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai r	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,691	Valid
P2	0,000	0,652	Valid
P3	0,000	0,661	Valid
P4	0,000	0,573	Valid
P5	0,000	0,604	Valid
P6	0,000	0,561	Valid
P7	0,000	0,696	Valid
P8	0,000	0,640	Valid
P9	0,000	0,557	Valid
P10	0,000	0,488	Valid

Item dalam instrumen dikatakan valid atau tidak dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan tabel 12 di atas, dari 10 pernyataan semuanya valid. Karena nilai probabilitas atau signifikansi seluruh item pernyataan $<0,05$. Hasil ini di peroleh melalui SPSS 23, dengan demikian penelitian ini menggunakan 10 item pernyataan variabel Y.

Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 23 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja.

Adapun hasil uji instrumen dengan menggunakan SPSS 23 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 13: Hasil Uji Reabilitas Berpikir Kreatif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,816	10

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas adalah 0,816 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,816 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan metode

One Sample Kolmogorov-Smirnov. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut

Tabel 14: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		95	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,41	38,38
	Std. Deviation	9,467	6,545
Most Extreme Differences	Absolute	,069	,082
	Positive	,069	,072
	Negative	-,052	-,082
Test Statistic		,069	,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c	,129 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 14 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X sebesar 0,200, dan variabel Y sebesar 0,129, karena nilai signifikan Variabel X dan Variabel Y lebih besar dari 0,05 maka Konsep Diri terhadap Berpikir Kreatif terdistribusi dengan normal.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan metode *linearitas*. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka

cukup melihat pada nilai signifikansi linearitas. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

Hasil perhitungan uji hipotesis variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 15: Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1005.890	1	1005.890	30.971	,000 ^b
Residual	3020.468	93	32.478		
Total	4026.358	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Dengan menggunakan analisis Anova data ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dengan Y terdapat pengaruh. Dengan demikian nilai signifikan $<0,05$ ($0,000 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh Antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 16 : Besar Pengaruh Konsep Diri Terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,500 ^a	.250	.242	5.699	2.194

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri

b. Dependent Variable: Berpikir Kreatif

Pada tabel 16 di atas, menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,250. hal ini menunjukkan pengertian bahwa Berpikir Kreatif (Y) dipengaruhi sebesar 25,0% oleh Konsep Diri (X), sedangkan sisanya 100% - 25,0 % = 75% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 17: Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisiensi	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduan dan Akdon, 2013 : 124

Nilai 0,250 pada tabel 17 interval koefisien terletak direntangan 0,20-0,399 dengan kriteria tingkat pengaruhnya rendah. Ini artinya tingkat pengaruh Konsep Diri terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau adalah rendah.

Tabel 18 : Coefficients, Hasil Olahan SPSS 23, 2019

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.472	3.802		4.596	.000
X	.346	.062	.500	5.565	.000

- a. Dependent Variable: Y
- b. Dependent Variabel: X

Tabel 18 diatas, Coefficients menampilkan nilai (constant) = 17.472 dan B 0,346 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,346 (X). Kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut : $Y' = 17.472 + 0,346 X$ artinya nilai konstanta (a) adalah 17.472, ini dapat diartikan jika Konsep Diri adalah 0, maka tingkat berpikir kreatif mahasiswa 17.472. Jika nilai koefisien regresi variabel Konsep Diri (b) bernilai positif yaitu 0,346, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Konsep Diri sebesar 1,00, maka tingkat Berpikir Kreatif Mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,346.

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data Konsep Diri dan Berpikir Kreatif Mahasiswa terdistribusi dengan normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik uji One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui pengaruh Konsep Diri terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam universitas Islam Riau.

Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima. Artinya ada pengaruh Konsep Diri terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa semester IV Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. dapat dilihat nilai probabilitas *pearson product moment* yaitu sebesar 0,250 pada interval koefisien korelasi terletak pada rentan yaitu sebesar 0,250 atau 25,0% berada direntangan 0,20-0,399 ini artinya terdapat pengaruh yang rendah antara Konsep Diri terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Semester IV Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Berpikir Kreatif Mahasiswa (Y) dipengaruhi sebesar 25,0% oleh Konsep Diri (X) sedangkan sisanya $100\% - 25,0\% = 75\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Konsep Diri terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017/2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini sejalan dengan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka hipotesis penelitian diterima. Artinya ada pengaruh Konsep Diri terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Besarnya tingkat Konsep Diri terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa semester IV Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dapat dilihat nilai probabilitas *pearson product moment* yaitu sebesar 0,250 pada interval koefisien korelasi terletak pada rentan yaitu sebesar 0,250 atau 25,0% berada direntangan 0,20-0,399 ini artinya terdapat pengaruh yang rendah antara Konsep Diri terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa semester IV Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Berpikir Kreatif (Y) dipengaruhi sebesar 25,0% oleh Konsep Diri (X), sedangkan sisanya 100% - 25,0%=75% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian tentang pengaruh konsep diri terhadap berpikir kreatif mahasiswa pendidikan agama islam fakultas agama islam universitas islam riau mempunyai keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini terbatas pada populasi mahasiswa semester IV pendidikan agama islam fakultas agama islam universitas islam riau dengan sampel sebanyak 95 orang.
2. Instrument pengambilan data hanya satu jenis, yaitu angket.
3. Penelitian ini dilakukan dengan subyektif responden, sehingga kebenarannya relatif.
4. Penelitian ini terbatas pada waktu peneitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang objektif.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh konsep diri terhadap berpikir Kreatif mahasiswa pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan pengaruh Konsep diri terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakutas Agama Islam Universitas Islam Riau. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Agar lebih yakin terhadap kemampuan diri sendiri. Karena konsep diri merupakan kepercayaan mengenai keadaan diri, dan lebih berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian konsep diri akan tumbuh secara baik dan memberikan pengaruh terhadap cara berpikir termasuklah berpikir kreatif.

2. Bagi Dosen

Kepada dosen prodi pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UIR di harapkan agar dapat mendongkrak berpikir kreatif Mahasiswa Pendidikan

Agama Islam FAI UIR sehingga terwujudnya mahasiswa lulusan yang berkualitas dan Kreatif.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Agar penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka diharapkan untuk penelitian berikutnya subjek penelitian tidak hanya sebatas mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UIR. Melainkan dapat memperluas subjek penelitian secara merata di beberapa perguruan tinggi lainnya.



Daftar Kepustakaan

- Ahmadi, Abu, 2009, *Psikologi Umum*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ali, Mohammad, dan Mohammad Asrori, 2015, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Arbi, Armawati, 2012, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Djaali, 2013, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hassoubah, Zaleha, 2007, *Mengasah Pikiran Kreatif Dan Kritis*, Nuansa, Bandung.
- Munandar, Utami. 1992, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*, Gramedia, Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2009. *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Riduwan, dan Akdon, 2013, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, Alfabeta, Bandung.
- Santrack, Cony, 1987, *Psikologi Pendidikan*, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Schwartz, David J, 2007. *Berpikir Dan Berjiwa Besar*, Binarupa Aksara, Batam.
- Sudarma, Momon, 2016, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Sujanto, Agus, 2004, *Psikologi Umum*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Suryabrata, 2016, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tambak, Syahraini, 2015, *Pendidikan Agama Islam*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Andrie Prasetyo, 2012, Pengaruh Konsep Diri Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Audio Video Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Yogyakarta, Yogyakarta.

Atika Suri, 2018, Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah Pekanbaru, *Skripsi*, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Fety Herira Amasari, 2011, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran (Ap) Smk Negeri I Depok Pada Pembelajaran Matematika Dengan Metode Problem Posing Tipe Presolution, *Skripsi*, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Karisma Nur Aini, 2018, Pengaruh Konsep Diri Terhadap Percaya Diri Mahasiswa Pattani (Thailand), *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Budiarti, Yesi, 2016, Pengaruh Metode Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, Vol. 4, P. 54-57.

Desi Sukenti, 2018, Pengembangan berpikir kreatif mahasiswa dengan penguatan kepercayaan diri, *GERAM*, Vol 6, p. 9-16.

Ida windi Wahyuni, 2011, Hubungan Kematangan Beragama dengan Konsep Diri, *Al-Hikmah*, Vol 8, P. 75-82.

Naili, Luma'ati Noor, 2014, Pembelajaran Model Pogil Strategi Lsq Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa, *Unnes Journal Of Mathematics Education*, Vol. 3, P. 182-183.